

**PERSPEKTIF PEMIDARA TERHADAP TRADISI BAPIDARA  
SUKU BANJAR**

Skripsi  
Diajukan guna memenuhi syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh  
Salsabella  
2110912120026



**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT PROGRAM STUDI  
KESEHATAN MASYARAKAT  
BANJARBARU**

**Oktober, 2024**

Skripsi

**PERSPEKTIF PEMIDARA TERHADAP TRADISI BAPIDARA SUKU  
BANJAR**

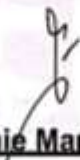
Dipersiapkan dan disusun oleh

**Salsabella**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **14 Oktober 2024**

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama



**Dr. Lenie Marlinae, SKM., MKL**

Anggota Dewan Penguji Lain

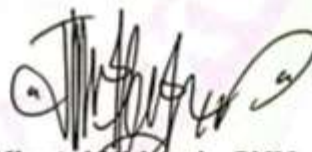


**Ihya Hazairin Noor, SKM., MPH**

Pembimbing Pendamping



**Laily Khairiyati, SKM., MPH**



**Ani Kipatul Hidayah, SKM., M.Kes**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



**Laily Khairiyati, SKM., MPH**

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 30 September 2024



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PERSPEKTIF PEMIDARA TERHADAP TRADISI BAPIDARA SUKU BANJAR**" tepat pada waktunya. Penulis ingin menyampaikan bahwa temuan dalam skripsi ini berasal dari hasil Program Kreativitas Mahasiswa Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) yang dilaksanakan oleh peneliti bersama tim, kemudian direkognisi menjadi skripsi dengan persetujuan dari Program Studi.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin), Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (Laily Khairiyati, SKM., MPH), Unit Pengelola Skripsi dan P2M (Anggun Wulandari, SKM., M.Kes) yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian.

Terima kasih kepada dosen pembimbing utama (Dr. Lenie Marlinae, SKM., MKL) dan dosen pembimbing pendamping (Laily Khairiyati, SKM., MPH) yang telah berkenan dalam memberikan saran serta arahan dalam penyusunan. skripsi ini. Kedua dewan penguji (Ihya Hazairin Noor, SKM., MPH dan Ani Kipatul Hidayah, SKM., M.Kes) yang telah memberikan masukan, kritik dan saran sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

Terima kasih kepada kedua orang tua dan kakak adik yang tiada henti memberikan doa dan dukungan sejak masuk kuliah hingga sekarang. Terima kepada teman-teman peminatan Kesehatan Lingkungan dan seluruh teman-teman PSKM Angkatan 2021. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas sumbangan pikiran, motivasi, dukungan, masukan, saran, doa dan bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 30 September 2024

Penulis

## **ABSTRAK**

### **PERSPEKTIF PEMIDARA TERHADAP TRADISI BAPIDARA SUKU BANJAR**

**Salsabella**

Berdasarkan data BPS dari rentang tahun 2022 hingga 2023 persentase penduduk di Kalimantan Selatan yang menggunakan praktek pengobatan tradisional atau alternatif meningkat. Salah satu praktek pengobatan tradisional di Kalimantan Selatan adalah Bapidara. Bapidara merupakan kegiatan pengobatan terhadap orang yang kapidaraan. Kapidaraan berasal dari kata “pidara” yang bermakna telah terkena atau tertimpa. Kapidaraan diyakini terjadi akibat diganggu oleh makhluk gaib. Pemidara bapidara memegang peranan sentral dalam pelaksanaan tradisi bapidara. Tradisi bapidara masyarakat Banjar perlu dikaji dalam berbagai perspektif pemidara bapidara, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perspektif pemidara terhadap tradisi bapidara suku banjar serta persepsi pemidara terhadap personal hygiene sanitasi dalam tradisi bapidara suku banjar di Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi. Subjek penelitian terdiri dari 8 informan. Penelitian dilakukan di Desa Tanjung Rema Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif pemidara terhadap tradisi bapidara yang menyebabkan pemidara tetap menjalankan tradisi ini. Serta persepsi mereka terhadap personal hygiene dan sanitasi mempengaruhi pemidara dalam berperilaku bersih dan sehat saat bapidara.

**Kata kunci:** Pemidara, Bapidara, Perspektif, Tradisi, Personal hygiene

## **ABSTRACT**

### ***BAPIDARA PRACTITIONERS' PERSPECTIVE OF THE BANJAR TRIBE ON THE BAPIDARA TRADITION***

**Salsabella**

*Based on BPS data from 2022 to 2023, the percentage of the population in South Kalimantan who uses traditional or alternative healing practices has increased. One of the traditional healing practices in South Kalimantan is Bapidara. Bapidara is a treatment activity for people who are capidaraan. Capidaraan comes from the word "pidara" which means to have been hit or struck. Capidarans are believed to occur as a result of being disturbed by supernatural beings. Bapidara practitioners play a central role in implementing the bapidara tradition. The Bapidara tradition of the Banjar people needs to be studied from various perspectives of bapidara practitioners. The aim of this research is to determine the perspective of Banjar tribe practitioners towards the bapidara tradition as well as the perception of the Bapidara of the Banjar tribe towards personal hygiene and sanitation in the bapidara tradition in South Kalimantan. The method used is qualitative research with interview and observation methods. The research subjects consisted of 8 informants. The research was conducted in Tanjung Rema Village, Martapura District, Banjar Regency. The research results show that the perspective of bapidara practitioners towards the bapidara tradition is what causes practitioners to continue to carry out this tradition. And their perceptions of personal hygiene and sanitation influence practitioners in behaving cleanly and healthily during training.*

**Keywords:** *Pemidara Bapidara, Perspective, Tradition, Personal hygiene*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tradisi Bapidara.....	10
B. Bapidara dalam Perspektif Agama.....	18
C. Bapidara dalam Perspektif Kesehatan .....	20
D. Keterkaitan Tradisi dengan Aspek <i>Personal Higiene</i> .....	21
E. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Bapidara .....	24
<b>BAB III    LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	33
B. Pertanyaan Penelitian.....	36

BAB IV	METODE PENELITIAN	
	A. Rancangan Penelitian.....	37
	B. Subjek Penelitian .....	37
	C. Instrumen Penelitian .....	38
	D. Variabel Penelitian.....	39
	E. Konstruk Penelitian.....	39
	F. Prosedur Penelitian .....	40
	G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	42
	H. Cara Analisis Data .....	45
	I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Karakteristik Informan Penelitian.....	47
	B. Hasil dan Pembahasan .....	48
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	125
	B. Saran .....	126
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional Perspektif Pamidara Terhadap Tradisi Bapidara Suku Banjar.....	39
2.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	47

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
3.1	Teori <i>Thoughts and Feelings</i> oleh WHO 1984 dalam Notoadmodjo (2014) .....	39
3.2	Kerangka Konsep Penelitian Perspektif Bapidara Terhadap Tradisi Bapidara Suku Banjar .....	39
5.1	Skema Hasil Penelitian.....	122

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian
3. *Informed Consent*
4. Pedoman Wawancara
5. Lembar Observasi
6. Transkrip Wawancara
7. Reduksi Data
8. Dokumentasi Kegiatan